

**IMPLEMENTASI *PICTURE AND PICTURE* DALAM PEMBELAJARAN
MENULIS PARAGRAF EKSPOSISI SISWA KELAS X.I
SMA XAVERIUS 2 KOTA JAMBI TAHUN
PELAJARAN 2017/2018**

Marietta Sigalingging, Eddy Pahar Harahap, Andiopenta Purba
FKIP Universitas Jambi

ABSTRAK

Implementation is the application done by the teacher in the learning process, writing exposition paragraph must be controlled by high school students of SMA. Exposition means exposing the news according to the facts. While the model of learning picture and picture is a model of learning that uses images and images that are still random. In this model students must think critically to sort the image into the correct order in accordance with the facts. This study aims to find out whether Indonesian teachers in SMA Xaverius 2 Kota Jambi succeeded in implementing the model of learning picture and picture in writing an expository paragraph. This research was conducted in class X.I IPS SMA Xaverius 2 Kota Jambi on 21 November 2017 s / d 09 December 2017. Research subjects taken are 1 Indonesian language teacher named Maria Natalia, S. Pd and in 1 class amounted to 19 people. Data taken through syllabus and RPP completeness of data done by observation, quisoner, and documentation. The successful implementation of the model of learning picture and picture in writing exposition paragraphs processed by describing the results of observation, quisoner and documentation. The methodology of this research is qualitative descriptive, research subject 1 Indonesian language teacher named Maria Novita held in SMA Xaverius 2 Kota Jambi. The data is the result of teacher implementation that comes from syllabus and RPP. Using observation research istrument, Quisoner and Documentation. Technique of data analysis that is technil flow and data validity use third party opinion that is supervisor lecturer. teachers apply the stages in the syllabus and RPP. The initial stages of preparation, Stages of delivery and the model of learning picture and picture in writing exposition paragraphs associated with the santifik method of observing, asking, collecting information, and communicate again the results of learning but teachers in the stages of observing teachers do not apply in accordance with the RPP and step picture and picture that is teacher appointed student forward one by one to sort picture not implemented by teacher. The result of the research shows that the teacher is quite successful in applying the model of picture and picture learning in writing exposition paragraph and it is suggested to Indonesian teachers to pay more attention to RPP in implementing the model of learning picture and picture.

Key Words: Implementation Picture and Picture, Implementation Writing Exposition Paragraph

PENDAHULUAN

Model pembelajaran *picture and picture* adalah suatu model belajar yang menggunakan gambar dan dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis. Model pembelajaran ini mengandalkan gambar sebagai media dalam proses pembelajaran. Sehingga sebelum proses pembelajaran guru sudah menyiapkan gambar yang akan ditampilkan baik dalam kartu ataupun kertas. Menurut Supriyono (2009:22) disimpulkan bahwa model pembelajaran yang diterapkan dengan menggunakan urutan gambar yang logis adalah model pembelajaran *picture and picture*.

Keterampilan menulis merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa. Dari keempat keterampilan berbahasa, keterampilan menulis merupakan keterampilan yang paling akhir dikuasai oleh seseorang. Selain itu, keterampilan menulis juga lebih sulit dikuasai dibandingkan dengan keterampilan menyimak, berbicara, dan membaca. Menurut Nurgiantoro (1988:270) disimpulkan bahwa kemampuan menulis lebih sulit dikuasai bahkan oleh penutur asli bahasa yang bersangkutan sekalipun, karena kemampuan menulis menghendaki penguasaan berbagai unsur kebahasaan dan unsur di luar bahasa itu sendiri yang akan menjadi isi karangan.

Seseorang yang ingin belajar atau menguasai keterampilan menulis harus memiliki keinginan dan kesabaran yang kuat ketika belajar menulis. Jika tidak, maka ia akan kesulitan menyampaikan ide-ide tulisannya kepada pembaca sehingga pembaca tidak akan dapat memahami pendapat si penulis. Kalau seseorang memiliki gagasan yang sungguh baik, tetapi tidak mampu mengemukakan idenya secara jelas dan teratur dalam tulisannya, maka ia bisa gagal menyampaikan pendapatnya tadi kepada pembaca. (Heuken 2008:7).

Pembelajaran menulis yang bermuara pada pembelajaran keterampilan berbahasa harus diajarkan dengan serius dan mulai dari membiasakan diri siswa untuk menulis. Alwasilah dan Senny (2005:11) menjelaskan bahwa belajar menulis seperti belajar keterampilan lain yaitu berangkat dari mudah ke sulit, dari sini ke sana, dari sekarang ke nanti, dan dibiasakan mulai dari diri sendiri. Salah satu cara untuk membiasakan siswa menulis misalnya dengan menulis catatan harian atau bernarasi diri. Ini merupakan salah satu cara bagi seseorang untuk mengasah kemampuan menulisnya.

Berkaitan dengan pendapat diatas, guru juga dituntut untuk senantiasa memberikan dorongan kepada siswanya agar dapat aktif dalam pembelajaran menulis. Guru harus memberikan materi-materi yang telah disesuaikan dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar, begitu juga dengan guru mata pelajaran bahasa dan sastra indonesia. Salah satu materi yang harus diajarkan yaitu keterampilan menulis yang berkaitan dengan keterampilan berbahasa. Guru harus memperkenalkan dan mengajarkan berbagai keterampilan menulis yang akan berguna bagi diri

siswa untuk mengasah bakat yang dimiliki, aktif berfikir, mengekspresikan diri, dan mengungkapkan pikiran atau pendapat.

Pembelajaran menulis telah diajarkan pada siswa mulai dari pendidikan dasar sampai jenjang pendidikan berikutnya. Di Sekolah Menengah Pertama (SMP), siswa mulai belajar lebih mendalam tentang keterampilan menulis, seperti belajar menulis paragraf, misalnya paragraf narasi. Selanjutnya pada jenjang pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA), siswa mulai dituntut untuk memahami lebih lanjut dalam keterampilan menulis berbagai jenis paragraf.

Menulis paragraf naratif, deskriptif, dan argumentatif juga merupakan keterampilan menulis paragraf yang terdapat dalam k13 yang dipelajari oleh siswa di SMA. Tapi dalam penelitian ini peneliti memilih meneliti tentang menulis paragraf eksposisi karena paragraf eksposisi merupakan salah satu jenis paragraf yang sangat sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari, misalnya pada majalah, buku pelajaran, dan berbagai buku non-fiksi lainnya. Selain itu, paragraf eksposisi yang tujuan utamanya mengklarifikasi, menjelaskan, mendidik, atau mengevaluasi persoalan, atau memberi petunjuk, sangat penting untuk dikuasai oleh siswa.

Alasan pemilihan SMA Xaverius 2 Kota Jambi sebagai tempat penelitian karena penelitian paragraf eksposisi belum pernah dilakukan di SMA Xaverius 2 Kota Jambi. Menurut observasi yang dilakukan oleh peneliti, mendapatkan informasi bahwa siswa SMA Xaverius 2 Kota Jambi dianggap kurang mampu dalam menulis paragraf eksposisi. Sehingga dengan diterapkannya model pembelajaran *picture and picture* diharapkan siswa lebih mampu menulis paragraf eksposisi.

Pemilihan siswa kelas X SMA sebagai objek penelitian karena pelajaran menulis paragraf ekspositif terdapat dalam KD kelas X dalam K13 kelas X SMA semester I pada mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, terdapat materi menulis paragraf eksposisi yang telah disesuaikan dengan KD. Selain itu, menurut hasil pengamatan yang peneliti lakukan dan bekerjasama dengan guru bidang studi Bahasa dan Sastra Indonesia di SMA tersebut, kelas X.1 adalah kelas yang lebih unggul prestasinya dibandingkan kelas X.I lainnya. Kelas X.I juga memiliki materi menulis paragraf ekspositif sesuai dengan Kurikulum 2013 mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. Sejalan dengan itu, maka peneliti akan meneliti bagaimana implementasi menggunakan model pembelajaran *picture and picture* siswa kelas X.I dalam menulis paragraf eksposisi.

Sejalan dengan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti Implementasi *picture and picture* dalam pembelajaran menulis paragraf eksposisi siswa kelas X.1 SMA Xaverius 2 Kota Jambi. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan jawaban tentang penerapan model *picture and picture* menulis paragraf eksposisi kelas X.1 SMA Xaverius 2 Kota Jambi. Adapun penelitian yang sejenis yakni. Implementasi Model *picture and picture* dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi SMA Negeri 49 Kota Bandung Oleh Titin Agustini Tahun 2014, Penerapan Model Pembelajaran *picture and picture* dalam Menulis Paragraf Eksposisi

Ditinjau dari Kalimat yang Logis pada Siswa Kelas X SMA Tunas Bangsa Oleh Rico Ekasianto Tahun 2011, Penerapan Keterampilan Menulis Paragraf Eksposisi dengan Model Pembelajaran *picture and picture* pada siswa kelas X.I SMA Karya Depok Oleh Dewi Tahun 2013

KAJIAN PUSTAKA

Implementasi diartikan sebagai pelaksanaan ataupun penerapan. Artinya yang dilaksanakan dan diterapkan adalah kurikulum yang dirancang atau didesain untuk kemudian dijalankan sepenuhnya. paragraf adalah bagian karangan yang terdiri dari beberapa kalimat berkaitan erat yang mendukung satu pikiran pokok atau topik dan tersusun secara logis-sistematis. Paragraf ditandai dengan penulisannya dimulai dengan garis baru dengan menjorok sedikit ke dalam.

Tidak ada ukuran definitif beberapa sebaiknya panjang paragraf. Latar belakang atau keadaan pembaca dan faktor sifat atau karakteristik media merupakan salah satu faktor yang menentukan panjang pendeknya suatu paragraf. Latar belakang pembaca, misalnya bacaan bagi anak-anak sebaiknya menggunakan paragraf dan kalimat yang pendek-pendek. Berbeda dengan bacaan bagi orang dewasa, dapat digunakan paragraf yang lebih panjang. Jadi, ukuran yang tepat belum terjawab. (Tarigan, 1995:35). Menurut Supriyono (2009:22) bahwa pembelajaran kooperatif gambar dan gambar adalah salah satu model pembelajaran aktif yang menggunakan gambar dan dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan yang sistematis, seperti menyusun gambar secara berurutan, menunjukan gambar, memberi keterangan gambar dan menjelaskan gambar. Eksposisi atau pemaparan adalah salah satu bentuk tulisan atau retorika yang berusaha untuk menerangkan dan menguraikan suatu pokok pikiran, yang dapat memperluas pandangan atau pengetahuan seseorang yang membaca uraian tersebut. Bila dibandingkan dengan bentuk-bentuk retorika lainnya, seperti argumentasi, deskripsi, dan narasi, maka pada dasarnya semua bentuk karangan itu akhirnya memperluas juga pandangan dan pengetahuanseseorang namun tujuan yang paling menonjol pada sebuah tulisan eksposisi adalah lebih memperluas pandangan dan pengetahuan seseorang (Keraf, 1981:3-6).

METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan dalam peneliti ini adalah pendekatan kualitatif karena penelitian ini bersifat mendalam pada sasaran penelitian. Menurut Denzin dan Lincoln (Kurniasih dkk, 2014:89) menekankan bahwa dalam penelitian kualitatif mengemukakan dua pendekatan, yaitu interpretatif dan naturalistik. Ini berarti mempelajari sesuatu dalam *setting*alami mereka, dan mencoba membuat pengertian atau iterpretasi fenomena dalam konteks makna mereka. Jenis penelitian ini yaitu penelitian deskriptif karena menggambarkan, mempelajari dan menjelaskan phenomena yang terjadi dilapangan. Menurut Arikunto (2012:186), menegaskan bahwa penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji

hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan “apa adanya” tentang sesuatu variabel, gejala atau keadaan. Penelitian deskriptif yaitu mendeskripsikan atau mengembangkan apa yang ditemukan dalam penelitian baik yang dilakukan melalui observasi, angket dan dokumentasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

implementasi *picture and picture* dalam pembelajaran menulis paragraf eksposisi siswa kelas X.1 SMA Xaverius 2 Kota Jambi, dapat diuraikan sebagai berikut

I. Hasil Penelitian

1.1 Tahap Persiapan Silabus

Hasil dari observasi penulis tentang persiapan guru dalam proses pembelajaran. Kesiapan yang penulis observasi adalah tentang bagaimana guru membuat Silabus yang mengarah pada RPP. Karena dalam menyusun RPP tentunya guru membuat silabus terlebih dahulu. Isi dari silabus adalah mengenai identitas yaitu satuan pendidikan, kompetensi dasar, materi, pembelajaran, penilaian, alokasi waktu, sumber belajar.

A. Identitas dan KI

Satuan Pendidikan : SMA Xaverius 2 Kota Jambi

Kelas : X/1

Kompetensi Inti :

3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

4. Mengolah, menalar, menyaji dan menciptakan dalam ranah konkret dan ranah abstrak dengan mengembangkan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif, kreatif dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

B. Materi Pokok

Selain mempersiapkan KD, guru juga mempersiapkan materi pokok yakni struktur paragraf eksposisi, langkah penyusunan paragraf eksposisi, penelaah dan revisi paragraf. Materi yang tertera pada silabus di implementasikan oleh guru pada saat penerapan pembelajaran di dalam kelas. persiapan yang dilakukan guru telah sesuai dengan silabus yang ada dan membuktikan bahwa guru benar-benar mempersiapkan silabus.

C. Pembelajaran

Pembelajaran yang diterapkan ialah pembelajaran saintifik yakni guru mengarahkan siswa untuk mengamati paragraf eksposisi, menanya

mengenai paragraf eksposisi, mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan paragraf eksposisi, menalar dan mengkomunikasikan hasil dari proses pembelajaran. Pembelajaran yang dipersiapkan guru telah sesuai dengan silabus oleh karena itu membuktikan bahwa guru sudah benar-benar mempersiapkan silabus mengenai metode pembelajaran.

D. Penilaian

Setelah mempersiapkan pembelajaran guru juga mempersiapkan hal-hal apa saja yang akan menjadi acuan penilaian. Dimulai dari sikap siswa yang berperilaku jujur, bertanggung jawab, disiplin, dan santun dalam menyampaikan pendapat. Selain dari sikap guru juga menilai siswa melalui pengetahuan yang dimiliki siswa yakni kemampuan memahami struktur paragraf eksposisi, dan kemampuan menulis paragraf eksposisi. Persiapan yang dilakukan oleh guru telah sesuai dengan silabus pembelajaran. Hal ini membuktikan bahwa guru sudah benar-benar mempersiapkan penilaian silabus.

E. Alokasi Waktu

Pada saat pembelajaran, guru juga mempersiapkan alokasi waktu dan penilaian serta sumber belajar didalam silabus. Alokasi waktu tertera di dalam silabus adalah 2x45 menit yang artinya pembelajaran hanya berlangsung satu kali pertemuan dan guru bahasa Indonesia menerapkan sesuai dengan alokasi waktu yang ada yakni satu kali pertemuan untuk membahas mengenai materi pokok. Hal ini membuktikan guru benar-benar telah mempersiapkan Alokasi Waktu pada silabus.

F. Sumber Belajar

Pada pembelajaran ini guru menggunakan sumber belajar yakni buku yang bersumber dari kemdikbud, media cetak, media elektronik. Guru telah menyesuaikan sumber belajar dengan silabus yang ada. Hal ini membuktikan guru benar-benar telah mempersiapkan sumber belajar silabus.

1.2 Tahap Persiapan RPP

Setelah mempersiapkan silabus guru juga mempersiapkan RPP. Pada tahapan awal RPP guru mencantumkan identitas, Alokasi waktu, kompetensi inti, KD, Indikator, Tujuan Pembelajaran, Materi Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Media, Alat, Sumber pelajaran, langkah-langkah pembelajaran, Penilaian, Skor Penilaian, dan Rubrik Penilaian.

A. Identitas RPP

Identitas yang tertera pada RPP yaitu mengenai satuan pendidikan SMA Xaverius 2 Kota Jambi, Mata pelajaran Bahasa dan sastra, Kelas X.I guru telah menerapkan sesuai RPP, dengan demikian guru benar-benar telah mempersiapkan identitas sekolah pada RPP. Berikut ini identitas yang tertera pada RPP.

Satuan Pendidikan : SMA Xaverius 2 Kota Jambi

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : X /1

Materi Pokok : Paragraf eksposisi

Menuliskan paragraf eksposisi identifikasi

Alokasi Waktu : 2x 45 menit (1 x pertemuan)

Kompetensi inti yang disiapkan oleh guru yakni menerapkan pengetahuan sesuai dengan bakat yang dimiliki oleh siswa dalam memecahkan masalah yang ada sehingga siswa mampu bersikap efektif dan kreatif dalam pembelajaran. Tahapan penyampaian kompetensi guru dalam proses pembelajaran sesuai dengan RPP yang ada pada berikut ini merupakan kompetensi inti yang tertera pada RPP.

1) Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

2) Mengolah, menalar, menyaji dan menciptakan dalam ranah konkret dan ranah abstrak dengan mengembangkan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif, kreatif dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

KD dan Indikator didalam RPP juga telah dipersiapkan oleh guru bahasa dan sastra Indonesia tahap penyampaian KD dan Indikator disesuaikan dengan penerapan yang dilakukan oleh guru yakni mengarahkan siswa untuk memahami apa yang dimaksud dengan paragraf eksposisi dan model pembelajaran *picture and picture*, menuliskan paragraf eksposisi menggunakan model pembelajaran dengan memperhatikan isi yang disesuaikan dengan fakta yang ada. Hal ini juga membuktikan bahwa guru bahasa dan sastra Indonesia telah mempersiapkan dengan benar-benar persiapan RPP meliputi KD dan Indikator

C. Tujuan Pembelajaran

Tahap persiapan pada tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan oleh guru bahasa Indonesia yaitu agar peserta didik mampu menganalisis struktur paragraf eksposisi, menganalisis isi paragraf, mampu menganalisis retorika didalam paragraf, mampu menganalisis isi berupa pada paragraf dan mampu menyimpulkan paragraf. Tahap persiapan tersebut telah sesuai dengan RPP. Hal ini menunjukan guru bahasa Indonesia telah mempersiapkan dengan benar tujuan pembelajaran pada RPP. Tujuan pembelajaran yang ada pada RPP. Setelah mengikuti kegiatan pada pelajaran ini dengan sungguh-sungguh, siswa dapat

- 1) Peserta didik mampu menganalisis struktur paragraf eksposisi identifikasi dengan menggunakan model pembelajaran gambar dan gambar
- 2) Peserta didik mampu menganalisis isi paragraf eksposisi identifikasi menggunakan model pembelajaran gambar dan gambar
- 3) Peserta didik mampu menganalisis ciri retorika kebahasaan paragraf eksposisi identifikasi yang dibaca menggunakan model pembelajaran gambar dan gambar
- 4) Peserta didik mampu mengomentari dan merevisi isi paragraf eksposisi identifikasi menggunakan model pembelajaran gambar dan gambar
- 5) Peserta didik mampu menyusun paragraf eksposisi dengan memperhatikan struktur, isi, permasalahan, pengetahuan, rekomendasi, dan kebahasaan menggunakan model pembelajaran gambar dan gambar
- 6) Peserta didik mampu mempresentasikan, mengomentari dan merevisi paragraf eksposisi identifikasi yang telah disusun menggunakan model pembelajaran gambar dan gambar.

D. Materi Pembelajaran

Guru juga mempersiapkan materi pelajaran yang akan disampaikan pada saat mengajar. Materi pelajaran tersebut ialah paragraph eksposisi, model pembelajaran *picture and picture* pada tahapan ini guru menjabarkan mengenai sejauh mana materi yang akan diajarkan kepada siswa. Materi ini disesuaikan dengan RPP yang ada. Hal ini membuktikan bahwa guru benar-benar telah mempersiapkan materi RPP.

Materi yang ada pada RPP:

1) Pengertian Paragraf Eksposisi

Paragraf eksposisi adalah sebuah teks, baik berupa lisan maupun tulisan yang bertujuan untuk memberikan informasi dalam paragraf eksposisi tidak ada paksaan untuk menerima atau meyakini paparan yang terdapat didalamnya, tetapi sekedar untuk memperluas pengetahuan. Metode-metode paragraf eksposisi identifikasi, perbandingan, ilustrasi, klasifikasi, definisi, analisis, Langkah-langkah menulis paragraf eksposisi, aspek penilaian paragraf eksposisi yaitu isi berupa fakta dan aspek retorika

2) Pengertian model pembelajaran *picture and picture*

Pembelajaran yang mengurutkan gambar dan gambar menjadi urutan yang sistematis, seperti menyusun gambar, menunjuk gambar, memberi keterangan gambar dan menjelaskan gambar. Menyimpulkan urutan yang benar dari gambar. Langkah-langkah pelaksanaan model pembelajaran *picture and picture*. Kelebihan dan kekurangan *picture and picture*

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan yang digunakan oleh guru bahasa dan sastra Indonesia adalah saintifik yakni siswa mengamati paragraf eksposisi menggunakan model pembelajaran *picture and picture*, menanya tentang paragraf eksposisi menggunakan model pembelajaran *picture and picture*,

mengumpulkan informasi paragraf eksposisi menggunakan model pembelajaran *picture and picture*, mengolah informasi lalu mengkomunikasikan kembali hasil dari pembelajaran yang telah dilakukan oleh guru dan siswa dalam menyampaikan pendekatan tersebut guru menggunakan metode diskusi kelompok. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok lalu dibagikan gambar dan gambar yakni gambar cara membuat donat yang akan digunakan untuk menulis paragraf eksposisi. metode yang ada pada RPP sesuai dengan penerapan yang dilakukan guru:

F. Media, Alat dan Sumber Belajar

Media yang digunakan guru adalah gambar dan gambar proses pembuatan donat yang akan diurutkan oleh siswa lalu disepakati oleh guru dan siswa mengenai kebenaran dari urutan tersebut. Kertas dan pena adalah alat yang dipilih guru untuk menuliskan urutan tersebut dengan benar sesuai dengan fakta yang nyata. Pada tahap persiapan media, alat dan sumber belajar guru telah menerapkan sejalan dengan RPP sehingga pada tahapan ini guru benar-benar mempersiapkan RPP mengenai media, alat dan sumber belajar

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pada tahap persiapan guru mengenai langkah-langkah pembelajaran. Guru membuat langkah-langkah agar sesuai dengan waktu yang ada untuk menghindari terjadinya ketidakcapaian kegiatan pembelajaran. Dimulai dari langkah pendahuluan guru didalam kelas memberikan salam, mengecek kehadiran dilakukan guru selama 10 menit. Lalu masuk pada kegiatan pembelajaran yakni menyuruh siswa mengamati materi paragraf eksposisi menggunakan model pembelajaran *picture and picture*.

Bertanya mengenai paragraf eksposisi menggunakan model pembelajaran *picture and picture*. Mengumpulkan informasi paragraf eksposisi menggunakan model pembelajaran *picture and picture*. Mengolah informasi paragraf eksposisi menggunakan model pembelajaran *picture and picture* dan mengkomunikasikan kembali hasil dari pembelajaran tersebut. Hal ini dilakukan guru selama 70 menit. Pada tahapan akhir dari proses pembelajaran 10 menit guru akan melakukan refleksi diri dan memberitahukan materi yang akan datang serta memberikan salam penutup. Langkah-langkah yang telah diterapkan oleh guru dan disesuaikan dengan RPP yang ada. Hal ini membuktikan bahwa guru benar-benar mempersiapkan langkah-langkah pembelajaran RPP

1) Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

- a. Peserta didik merespon salam dari guru dilanjutkan dengan berdoa bersama yang dipimpin oleh salah seorang peserta didik.
- b. Peserta didik merespon guru mengecek kehadiran.
- c. Peserta didik menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- d. Peserta didik menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, manfaat, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.

2) Kegiatan Inti (70 menit)

a. Mengamati :

Peserta didik membaca paragraf eksposisi dan membaca model pembelajaran *picture and picture*.

b. Menanya

Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya tentang hal-hal yang berhubungan dengan paragraf eksposisi identifikasi dan model pembelajaran *picture and picture*.

c. Mengumpulkan informasi/eksperimen

Peserta didik mendiskusikan hal-hal yang berkaitan dengan paragraf eksposisi identifikasi dengan model pembelajaran *picture and picture*. Peserta didik mencoba menguraikan paragraf eksposisi identifikasi dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* yang telah didiskusikan.

d. Mengolah Informasi

Peserta didik diberikan gambar dan gambar lalu mendiskusikan dengan kelompok. Peserta didik menentukan kebenaran dari urutan gambar. Secara individu peserta didik menuliskan hasil dari urutan gambar menjadi paragraf eksposisi.

e. Mengomunikasikan

Perwakilan masing-masing kelompok mengomunikasikan/membacakan hasil kerjanya. Kelompok lain menanggapi dengan responsif dan santun. Guru melakukan penilaian observasi terhadap presentasi peserta didik

3) Kegiatan Penutup (10 Menit)

a. peserta didik membacakan hasil dari menulis paragraf eksposisi

b. guru melakukan penilaian terhadap presentasi peserta didik

H. Penilaian

Pada tahap penilaian guru menggunakan teknik tes tulis dan teknik tes praktik tes tulis ini adalah hasil pembelajaran yang sudah dilakukan oleh. Tes praktik adalah bagaimana siswa berinteraksi dengan guru sedari awal pelajaran hingga akhir pelajaran. Guru telah menerapkan penilaian ini sesuai dengan RPP yang ada dengan begitu guru membuktikan bahwa guru telah mempersiapkan Penilaian di RPP dengan benar-benar.

I. Penskoran

Setelah melakukan penilaian guru juga menerapkan tahap penskoran, penskoran yang dibuat berdasarkan tingkat kemampuan yang dimiliki siswa, tingkat usaha yang dilakukan siswa dalam proses pembelajaran. Pada tahapan ini guru menyesuaikan dengan RPP. Dengan begitu guru telah mempersiapkan RPP dengan benar.

J . Rubik Penilaian

Tahapan terakhir pada persiapan RPP adalah Rubik penilaian. Rubik penilaian ini dilakukan guru dengan cara mendata nama-nama siswa dan menuliskan skor akhir dari pencapaian siswa. Mengenai pemahaman

menulis paragraf eksposisi menggunakan model pembelajaran *picture and picture*. Rubrik penilaian ini telah disesuaikan dengan RPP yang ada dan membuktikan guru telah mempersiapkan dengan benar Rubrik penilaian pada RPP.

1.3 Tahap Penyampaian

A. Mengamati dan Menanya

Pada pembelajaran menulis paragraf eksposisi menggunakan model pembelajaran *picture and picture* guru menerapkan berdasarkan pembelajaran saintifik yakni mengamati, menanya. Pendekatan pembelajaran ini disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan oleh guru yakni dari tahapan paling awal guru menyuruh siswa mengamati gambar-gambar yang akan diurutkan namun pada tahap mengamati guru menuliskan "Guru menyuruh siswa untuk membaca materi menulis paragraf eksposisi dan model pembelajaran *picture and picture* bacaan paragraf eksposisi dan model pembelajaran". Setelah menyuruh siswa mengamati guru memberikan kesempatan bagi siswa untuk bertanya kepada guru mengenai paragraf eksposisi dan model pembelajaran *picture and picture* hal ini disebut sebagai proses tanya jawab antara guru dan siswa. Hal ini membuktikan bahwa guru kurang dalam mengimplementasikan kegiatan awal mengamati tetapi guru baik dalam mengimplementasikan kegiatan awal menanya.

B. Mengumpulkan dan Mengolah Informasi

Guru juga menyuruh siswa mendiskusikan mengenai materi ajar yang diberikan guru. Dimulai dari paragraf eksposisi, model pembelajaran yang digunakan dalam menulis paragraf tersebut yakni model pembelajaran *picture and picture* guru menggunakan gambar proses pembuatan kue donat karena pembuatan kue donat bisa digunakan dalam menulis paragraf eksposisi. Eksposisi berarti mengekspos sesuai dengan fakta yang nyata sedangkan gambar pembuatan kue donat haruslah sesuai dengan kenyataan, tidak bisa pembuatan kue donat tahap awalnya adalah memixer ataupun menggoreng tetapi tahapan awalnya harus menyediakan bahan-bahan terlebih dahulu.

Setelah siswa mengumpulkan informasi mengenai paragraf eksposisi dan model pembelajaran *picture and picture* guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok. Kemudian guru menyuruh siswa mengolah informasi dengan cara mengurutkan gambar-gambar proses pembuatan kue donat, menentukan kebenaran urutan tersebut. Guru membiakan siswa terlebih dahulu mengurutkan tanpa dibantu oleh guru, namun setelah siswa selesai mengurutkan gambar guru membantu siswa untuk menyimpulkan urutan gambar menjadi urutan yang benar. Setelah benar-benar disepakati kebenaran tersebut guru menyuruh siswa untuk menuliskan paragraf eksposisi menggunakan model pembelajaran *picture and picture* secara

individu. Hal ini membuktikan guru sudah mengimplementasikan kegiatan inti dengan baik

C. Mengkomunikasikan

Tidak hanya berhenti sampai disitu saja guru mengkomunikasikan hasil dari penulisan siswa mengenai paragraf eksposisi menggunakan model pembelajaran *picture and picture* guru menyuruh beberapa siswa maju kedepan untuk membacakan hasil, guru juga memberikan penilaian dalam menulis paragraf eksposisi menggunakan model pembelajaran *picture and picture*. Hal ini membuktikan bahwa guru benar-benar mempersiapkan tahap penyampaian dalam pembelajaran.

1.4 Quisioner

Setelah guru menerapkan pembelajaran menulis paragraf eksposisi menggunakan model pembelajaran *picture and picture* penulis memberikan pertanyaan-pertanyaan yang mengarah pada pembelajaran yang didapat siswa. Pertanyaan-pertanyaan tersebut diberikan kepada siswa untuk di isi sebagai bukti pemahaman siswa dalam menulis paragraf menggunakan model pembelajaran *picture and picture* bukti pemahaman siswa tersebut dijadikan sebagai salah satu bahan pertimbangan keberhasilan guru menerapkan model *picture and picture* dalam menulis paragraf eksposisi.

2.1 Pembahasan

Penulis telah melaksanakan penelitian dan mendapatkan hasil dari penelitian, penelitian ini tentang implementasi guru dalam pembelajaran menulis paragraf eksposisi menggunakan model pembelajaran *picture and picture* siswa kelas X.I SMA Xaverius 2 kota Jambi. pada saat guru mengimplementasikan pembelajaran penulis hanya mengambil penelitian menulis paragraf eksposisi identifikasi meliputi kesesuaian fakta dan aspek retorika. Karena paragraf eksposisi identifikasi sesuai dengan model pembelajaran *picture and picture*. Penulis menggunakan instrument penelitian yakni lembar observasi, Quisioner dan Dokumentasi.

2.2 Hal-hal

Teori mengenai paragraf eksposisi identifikasi menggunakan model pembelajaran *picture and picture* telah sesuai dengan implementasi yang dilaksanakan oleh guru Bahasa Indonesia. Identifikasi adalah sebuah metode yang berusaha menyebutkan ciri-ciri atau unsur-unsur pengenalan suatu objek sehingga para pembaca atau pendengar lebih mengenal akan objek tadi.

Teknik penyajian identifikasi ialah unsur-unsur diurutkan menurut urutan tempat, dalam kerangka-kerangka yang didasarkan pada kronologi, perincian atau identifikasi didasarkan pada urutan waktu kejadian guru telah menerapkan sesuai dengan teori identifikasi tersebut yakni menyuruh siswa mengidentifikasi atau mengurutkan gambar cara membuat kue donat melalui model pembelajaran *picture and picture*.

Teori langkah-langkah model pembelajaran *picture and picture* yaitu dimulai dari penyampaian kompetensi dasar, menyampaikan materi, memperlihatkan gambar, mengurutkan gambar, menanyakan alasan, menentukan kebenaran urutan dan menyimpulkan. Langkah-langkah yang ada di dalam materi sesuai dengan penerapan yang dilakukan oleh guru bahasa Indonesia SMA Xaverius 2 Kota Jambi.

2.3 Ketidak Tercapaian

Implementasi *picture and picture* dalam menulis paragraf eksposisi yang dilakukan oleh guru mengalami ketidak tercapaian. yaitu pada langkah-langkah *picture and picture* guru tidak menunjuk siswa secara bergantian untuk menentukan urutan gambar tetapi guru membentuk 3 kelompok dan menyuruh siswa untuk mengurutkan gambar tersebut dengan benar lalu menyuruh siswa menuliskan hasil dari urutan tersebut menjadi paragraf eksposisi secara individu.

Hal ini dilakukan guru agar menghindari pemborosan waktu, guru memanfaatkan waktu yang ada untuk menanyakan alasan saat mengurutkan gambar-gambar dan memanfaatkan waktu untuk siswa menulis paragraf. Jika guru memanggil siswa secara bergantian untuk mengurutkan gambar maka dibutuhkan waktu yang sangat lama dan keadaan kelas bisa tidak kondusif. Karena guru akan fokus pada siswa yang dipanggil saja siswa yang belum dipanggil tentu tidak akan bisa dikuasai oleh guru benar.

Pada tahapan penyampaian kegiatan awal yaitu mengamati. Guru tidak menyesuaikan dengan RPP yang ada. Dalam proses implementasi guru menyuruh siswa mengamati gambar-gambar namun di dalam RPP guru menuliskan proses mengamati tersebut dengan cara siswa membaca materi paragraf eksposisi dan model pembelajaran *picture and picture*. Penulis menanyakan alasan mengapa hal tersebut bisa terjadi. Guru memberikan jawaban bahwa guru salah mengetik RPP dibagian tahapan mengamati sehingga terjadi ketidak sesuaian.

2.4 Keterbatasan Penelitian

Peneliti tidak terlepas dari kekurangan dan keterbatasan. Keterbatasan-keterbatasan peneliti dalam pelaksanaan penelitian

1. Penelitian ini hanya tertuju kepada proses pengimplementasian guru menulis paragraf eksposisi menggunakan model pembelajaran *picture and picture*. Sebenarnya penelitian ini bisa mengarah kepada kemampuan siswa bahkan pengaruh model pembelajaran *picture and picture* dalam menulis paragraf eksposisi. Diharapkan bagi peneliti lain untuk mengadakan pendalaman untuk penelitian ini.
2. Pada saat penelitian sedang berlangsung ada beberapa siswa yang keluar masuk ruangan karena sedang pembekalan untuk mengikuti lomba. Hal ini membuat guru tidak nyaman dalam proses pengimplementasian.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Disimpulkan Pengimplementasian *picture and picture* dalam Pembelajaran Menulis Paragraf Eksposisi Siswa Kelas X.I Sma Xaverius 2 Kota Jambi Tahun Pelajaran 2017/2018 yang berdasarkan pada tahap persiapan, presentasi/penyampaian pembelajaran, guru mendapatkan kategori baik. RPP dan Silabus yang dibuat oleh guru bahasa Indonesia kurang sesuai dengan Pengimplementasian *picture and picture* dalam Pembelajaran Menulis Paragraf Eksposisi Siswa Kelas X.I Sma Xaverius 2 Kota Jambi Tahun Pelajaran 2017/2018. Guru telah mengimplementasikan pendekatan saintifik dan hasilnya adalah kurang karena pada tahapan mengamati tidak sesuai dengan pengimplementasian guru di dalam kelas pada proses pembelajaran menulis paragraf eksposisi menggunakan model pembelajaran *picture and picture*. Quisioner yang telah diisi oleh siswa rata-rata menunjukkan memahami benar menulis paragraf eksposisi menggunakan model pembelajaran *picture and picture*.

Saran

Beberapa saran saran yang dapat disampaikan, antara lain: 1) Membuat pertemuan tentang paragraf eksposisi tidak hanya sekali sehingga guru bisa mengimplementasikan semua langkah-langkah model pembelajaran. 2) Guru lebih memperhatikan RPP pada saat mengimplementasikan materi. Sehingga RPP sesuai dengan implementasi guru di dalam kelas.

Daftar Pustaka

Alwasilah, A. Chaedar dan Senny Suzanna Alwasilah. 2005. *Pokoknya Menulis*. Bandung: Kiblat.

Arikunto, Suharsemi. 2012. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Akhadiyah, Sabarti, Maidar G. Arsjad, dan Sakura H.Ridwan. 1988. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.

Heuken, Adolf. 2008. *Teknik Mengarang Edisi Ketiga*. Yogyakarta: Kanisius.

[Http://el-kawaqi.blogspot.com/2012/12/pengertian-implementasi-menurut-para.html](http://el-kawaqi.blogspot.com/2012/12/pengertian-implementasi-menurut-para.html)

[Http://skripsiexposisi.blogspot.com/2013/13modelpembelajaranpictureandpicture.html](http://skripsiexposisi.blogspot.com/2013/13modelpembelajaranpictureandpicture.html)

Keraf, Gorys. 1981. *Pengertian Eksposisi Dan Deskripsi*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.

Kompasiana. <http://bahasa.kompasiana.com/2012/11/02/analisis-karangan-eksposisi.html>. Diakses tanggal 02 November 2012.

Kurniasih, dkk. 2014. *Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta: PT Gramedia

Moleong, Lexy, J. 2010. *Metodelogi penelitian kualitatif*. Bandung: Rosada Karya

Nurgiantoro, B. 1988. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE.

Semi, M. Atar. 2007. *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Angkasa.

Soedjito dan Hasan, Mansur. 1990. *Keterampilan Menulis Paragraf*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sugiono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Supriyono. 2009. *Model Pembelajaran*. Bandung: Angkasa

Tarigan, Djago. 1995. *Membina Keterampilan Menulis Paragraf dan Pengembangannya*. Bandung: Angkasa.

Tarigan, Henry Guntur. 1986. *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Waridah, Ernawati. 2010. *Eyd & Seputar Kebahasa-Indonesia*. Jakarta: Kawan

Pustaka.